ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh PT. Bukit Asam Persero Tbk Unit Kertapati menerapkan akuntabilitas sosial perusahaan dengan prinsip-prinsip GCG banyak menyalurkan *Islamic Social Reporting* (ISR) yaitu membantu korban kebakaran dilorong santai kertapati, menggelar safari Ramadhan, memberikan bantuan kepada anak yatim, dan memberikan bantuan kepada anak SMA. Akan tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan penyaluran *Islamic Social Reporting* (ISR) karena Covid-19 yang menyebabkan penurunan permintaan batu bara. Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas sosial dan analisis ISR pada PTBA Unit Derti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Kegiatan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Skoring ISR perusahaan PTBA Unit Derti termasuk perusahaan yang paling banyak menyajikan ISR Index terdiri dari 6 indikator ISR yaitu pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan dan tata Kelola perusahaan. Dengan nilai skor 40 dari 43 sub item, jadi dapat diartikan bahwa PT. Bukit Asam Unit Kertapati Palembang melakukan pengungkapan ISR sesuai prinsip syariah dan sangat informatif.

Kata kunci: PT. Bukit Asam Unit Derti Palembang, Akuntabilitas sosial, Islamic Social Reporting (ISR)